

## BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

### A. Plaza Ambarrukmo

#### 1. Profil Plaza Ambarrukmo

Plaza Ambarrukmo merupakan mall berlokasi strategis yang ada di Yogyakarta. Mall yang terletak di Jalan Laksda Adisucipto ini berdiri pada tahun 2006. Plaza Ambarrukmo dikelola dan dioperasikan oleh PT Putera Mataram Mitra Sejahtera. PT Putera Mataram Mitra Sejahtera menjadikan Plaza Ambarrukmo sebagai tempat berbelanja modern dengan konsep “*One Stop Shopping*” dan gaya hidup yang megah dan terlengkap serta berpadu dengan kekayaan sejarah, alam, seni dan budaya Yogyakarta untuk khalayak umum. *Tagline* Plaza Ambarrukmo yaitu: “*Eat, Pray & Love di Jogja*” perpaduan indah gaya hidup, budaya dan modern Plaza Ambarrukmo sebagai belanja dan tujuan kuliner (<http://www.plaza-ambarrukmo.co.id/about.php>, diakses pada 9 Desember 2020).

Plaza Ambarrukmo memiliki 7 lantai dan ditempati lebih dari 230 toko (*tenant*) dan lebih dari 50 stan (*island*). *Anchor tenant* yang berada di Plaza Ambarrukmo antara lain Carrefour, Centro, ACE Hardware, Informa, Gramedia, Timezone, Cinema XXI & The Premiere, Tamansari Food Court, Pull n Bear, Burger King, Cotton On, Stradivarius, dan masih

banyak lagi. (<https://www.plaza-ambarrukmo.co.id/shop.php>, diakses pada 9 Desember 2020)

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan bisnis, Plaza Ambarrukmo berusaha memberikan pelayanan yang baik bagi pemilik *tenant* maupun pengunjung mal. Fasilitas, service, serta produk dengan kualitas terbaik tersedia di Plaza Ambarrukmo untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, orang tua dan anak-anak, mulai dari kebutuhan belanja bulanan, pakaian, hiburan, buku, salon, perawatan tubuh, hingga makanan. Namun memberikan pelayanan terbaik juga belum cukup untuk mempertahankan dan menarik pelanggan baru. Agar semakin menarik minat dan perhatian masyarakat, Plaza Ambarrukmo rutin mengadakan *event* di *main atrium*, *minihall*, *hall A*, dan *hall B* sebagai salah satu bentuk promosi dan penguatan citra perusahaan. (<https://www.plaza-ambarrukmo.co.id/events.php>, diakses pada 9 Desember 2020)

## **2. Visi Misi**

### **a. Visi**

*To be one of the best malls and shopping destinations for family and urban youth in Indonesia, trough excellent services and comfortable as well as dynamic shopping experiences, developing Plaza Ambarrukmo to be a significant part of Indonesian Community.*

(Dokumen Management Office Plaza Ambarrukmo)

b. Misi

1. Memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan berkualitas kepada tenant selaku mitra kerja
2. Menyediakan fasilitas gedung yang lengkap, bersih, aman, dan nyaman bagi pengunjung disertai pelayanan yang dinamis dan kreatif
3. Melaksanakan sistem manajemen kinerja yang obyektif dan bersinergi untuk meningkatkan keuntungan dan daya saing perusahaan (dalam bidang pelayanan)
4. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dan menantang bagi peningkatan kompetensi sumber daya manusia (khususnya dalam bidang pelayanan pelanggan)
5. Meningkatkan peran serta perusahaan di dalam komunitas dan lingkungan sosial melalui kegiatan pengabdian masyarakat
6. Sinergi dengan Visi Perusahaan (dokumen *Management Office Plaza Ambarrukmo*)

**B. Event Jogja Fashion Festival**

Jogja Fashion Festival (JFF) merupakan *signature event fashion* milik Plaza Ambarrukmo. JFF diselenggarakan setiap tahunnya pada bulan Maret sebagai puncak rangkaian acara HUT Plaza Ambarrukmo. *Event* ini menampilkan ratusan karya *designer* dan hasil koleksi *tenant* yang ada di

Plaza Ambarrukmo. Selain *fashion show*, selama *event* berlangsung di mini hall Plaza Ambarrukmo juga ada pameran busananya. Plaza Ambarrukmo menyelenggarakan *event* ini sebagai wujud dari apresiasi kepada pengusaha *fashion* khususnya. Harapannya JFF ini bisa mempertemukan *seller* dengan *buyer* dan memberikan fasilitas pertemuan kepada insan *fashion* untuk *improve* produk (sumber: Wahyu Hidayati PR Plaza Ambarrukmo, wawancara 22 Januari 2021).

*Event* JFF ini awalnya dibuat sebagai gong dari rangkaian acara ulang tahun Plaza Ambarrukmo. Lalu Plaza Ambarrukmo membuat *event* yang tidak hanya tentang mall itu sendiri, namun melibatkan pihak luar (*designer*, media, tenant, *influencer*). Pemilihan *event fashion* ini dikarenakan pada waktu itu tidak ada *event* serupa milik mall. Selain itu karena mall identik dengan lifestyle, salah satu yang jenis *event* yang bisa diangkat sebagai perayaan ulang tahun Plaza Ambarrukmo yaitu Jogja *Fashion Festival*. Plaza Ambarrukmo terus berinovasi melalui *event* JFF dengan mengangkat tema yang berbeda-beda agar menjadi kiblat *trend fashion* di Yogyakarta (sumber: Hendari, wawancara 29 Januari 2021).

JFF diadakan sebagai bentuk apresiasi Plaza Ambarrukmo kepada para insan *fashion*. Namun selain itu juga untuk memperkuat *positioning* dan *awareness* Plaza Ambarrukmo. Plaza Ambarrukmo mempertahankan *positioning* sebagai mall Lifestyle yang mencengkeram erat di posisinya dan menjadikan Plaza Ambarrukmo sebagai kiblat *trend fashion* melalui *event*

JFF. Serta *awareness* masyarakat terhadap *event* JFF sebagai *event fashion* milik Plaza Ambarrukmo (sumber: Wahyu Hidayati PR Plaza Ambarrukmo, wawancara 22 Januari 2021)

Sasaran dari *event* ini mengacu pada *segment* AB+, seperti pecinta *fashion, designer*, kolektor, para pengusaha *fashion lifestyle*, sosialita, dan lain sebagainya. Target sasaran dari *event* ini juga dibuat sama dengan target *market* Plaza Ambarrukmo. Salah satu alasan diadakan *event* ini adalah untuk menaikkan *traffic* pengunjung mall. Serta *event* ini juga sebagai fasilitas pertemuan antara *buyer* dan *seller*, maka dari itu target sasaran dari *event* sama dengan target sasaran dari mall itu sendiri. Sehingga selain meningkatkan *traffic* pengunjung mall, koleksi *designer* dan tenant yang ditampilkan bisa dilihat oleh tamu undangan *event* maupun pengunjung mall (calon pembeli) (sumber: Hendari Koordinator Acara, wawancara 29 Januari 2021).

Berikut perjalanan annual Jogja Fashion Festival:

#### 1. JFF 2013

Jogja Fashion Festival pertama kali diadakan pada tanggal 9 Maret 2013 di main atrium Plaza Ambarrukmo. *Event* ini diadakan sebagai gong dari rangkaian acara *anniversary* Plaza Ambarrukmo yang ke 7. *Event* JFF pertama ini mengangkat tema Legacy of Beauty yang bermakna warisan dari keindahan. Dari tema tersebut diharapkan para *designer* mampu diterapkan ke dalam karya busana

yang anggun, elegan, dan bernilai estetika baik (Andayani, 27 Februari 2013).

Dalam *event* JFF ini menampilkan parade *fashion show* dari *brand* dan *designer* yang memiliki semangat yang sejalan dengan yang diusung Plaza Ambarukmo sebagai pihak penyelenggara *event*. *Event* JFF pertama ini cukup menarik minat *designer*, ada 35 *designer* berasal dari Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Bali menampilkan hasil karyanya (Andayani, 27 Februari 2013).

## 2. JFF 2014

Jogja Fashion Festival untuk kedua kalinya diadakan pada tanggal 7-8 Maret 2014 di main atrium Plaza Ambarrukmo. Dalam rangka ulang tahun Plaza Ambarrukmo yang ke 8 *event* kali ini adakan dalam 4 sesi. Setiap sesi memiliki tema yang berbeda, *fashion show* pertama dilaksanakan pada 7 Maret 2014 pukul 15.00 WIB dengan tema Moslem Runaway dan *fashion show* kedua pada jam 19.00 dengan tema Archipelago Runaway. Pada 8 Maret 2014 *fashion show* pertama mengusung tema Ready to Wear Runaway, sedangkan *fashion show* kedua merupakan puncak dari *event* ini dengan mengusung tema Glamournation Runaway. Tema umum *event* JFF 2014 adalah “Glamournation: Identity” dipilih untuk

merepresentasikan kemewahan dan kemegahan dalam gaya hidup modern yang mempertahankan identitas nilai sosial dan budaya.

JFF 2014 memperluas jangkauannya menjadi *event* nasional. Ada 65 *designer* ikut berpartisipasi dalam JFF 2014. Tidak hanya *designer* lokal namun juga *designer* nasional ikut memeriahkan JFF 2014. Diharapkan JFF tidak hanya menjadi trend setter *fashion* tetapi dapat ikut berkontribusi dalam perkembangan *fashion* tanah air. Khususnya *fashion* di Jogja semakin berkembang dengan adanya JFF.

### 3. JFF 2015

Jogja Fashion Festival tahun ketiga berlangsung selama 3 hari pada tanggal 5-7 Maret 2015 di main atrium Plaza Ambarrukmo. *Event* ini diadakan sebagai gong dari rangkaian acara *anniversary* Plaza Ambarrukmo yang ke 9. JFF 2015 mengangkat tema Urban Ultimate yang bertujuan memadukan gaya busana kaum urban masyarakat perkotaan dengan modifikasi gaya tak terbatas (Nugroho, 26 Februari 2015).

JFF 2015 kali ini diadakan dalam 5 *runway* dengan tema Urban, Moslem, Archipelago, Global dan Ultimate. *Event* ini diikuti oleh 60 *designer* dari Jogja, Solo, Semarang, Pekalongan, Bandung, Jakarta, Bali dan Surabaya. Tidak hanya *designer* namun 13 tenant

Plaza Ambarrukmo juga ikut berpartisipasi menampilkan 500 koleksi outfitnya. Masing-masing brand seperti Centro, Cardinal, Everbest, Executive, Gaudi, Mannequin, Minimal, Nadiya Collection, Planet Surf, Salt n Paper, The Levi's, Up to Date, serta Zoya menampilkan koleksi terbarunya (Sumber: Hendari koordinator acara JFF, wawancara 29 Januari 2021)

JFF 2015 mengundang Hannie Hananto dan Ninik Maharani sebagai *designer* tamu. Pada JFF 2015 kali ini sedikit berbeda dengan JFF sebelumnya, karena ada penghargaan bagi *designer* atau tenant disetiap sesi runwaynya. Para pemenang akan berkesempatan tampil di acara puncak bersama *designer* tamu dan ditutup dengan penampilan Bunga Citra Lestari. Pada JFF 2015 kali ini juga ada acara pendukung seperti *Fashion Carnival*, *Kids Modelling Competition*, *Street Style Photo Contest*, *Late Nite Sale*, dan pertunjukan musik kreatif dari beberapa sekolah di Yogyakarta (sumber: Hendari, Koordinator acara JFF, wawancara 29 Januari 2021).

#### 4. JFF 2016

Jogja Fashion Festival tahun keempat digelar pada tanggal 3 hingga 5 Maret 2016 di main atrium Plaza Ambarrukmo. JFF 2016 mengangkat tema “Tenvolution” yang merupakan representasi



kesempurnaan yang telah dicapai selama 10 tahun oleh Plaza Ambarrukmo. Terdapat 70 *designer* yang antusias berpartisipasi menampilkan 700 karya *fashion* dalam JFF 2016 (sumber: Hendari, Koordinator acara JFF, wawancara 29 Januari 2021).

Pada JFF 2016 ini didominasi dengan warna silver dan emas. JFF kali ini dikemas berbeda dengan *event* JFF pada tahun-tahun sebelumnya. Di JFF 2016 ada pameran karya *designer* melalui mannequin yang diletakan di beberapa titik Plaza Ambarukmo selama sepekan. Selain *fashion show* untuk wanita, JFF kali ini menampilkan *man fashion show* dengan tema *mystique man*. Hal ini untuk memberi ruang kepada *designer* yang memiliki fokus terhadap busana pria (sumber: Hendari, Koordinator acara JFF, wawancara 29 Januari 2021).

##### 5. JFF 2017

Jogja Fashion Festival tahun kelima diadakan pada tanggal 2-4 Maret 2017 di main atrium Plaza Ambarrukmo. Dengan mengusung tema Modest Wear, Archipelago, Urban Wear Kids & Women, Youth Invention, JFF 2017 tetap berpegang pada visi misi utama yaitu menampilkan *fashion* nusantara. Pada JFF 2017 ada 80 *designer* ikut berpartisipasi dengan antusias menampilkan 800 lebih

hasil karya *fashion* mereka (sumber: Hendari, Koordinator acara JFF, wawancara 29 Januari 2021).

Pada *event* JFF 2017 kali ini terdapat acara pendukung seperti *fashion exhibition* bertemakan *Fashion Fashion Bazar*, *workshop modeling*, *fashion hunter*, dan *street style contest*. Selain itu terdapat *event* kuliner yaitu *Marketaste* yang berlangsung pada 1-5 Maret 2017 di alun-alun Ambarrukmo (sumber: Hendari, Koordinator acara JFF, wawancara 29 Januari 2021).

#### 6. JFF 2018

Jogja Fashion Festival keenam diadakan pada tanggal 23 - 25 Maret 2018 di main atrium Plaza Ambarrukmo. *Event* JFF 2018 ini berlangsung selama 3 hari dan terbagi dalam 6 sesi. Dengan mengangkat tema *Fashion Mixology*, *event* JFF 2018 diikuti oleh 63 *designer* dan tenant menampilkan 500 lebih karya busana (sumber: Hendari, Koordinator acara JFF, wawancara 29 Januari 2021).

JFF 2018 berbeda dengan JFF tahun-tahun sebelumnya. Selain *fashion show*, terdapat mannequin yang memamerkan hasil karya busana *designer*, serta ada pameran pernikahan dari Weddingku. JFF 2018 berkolaborasi dengan direktori pernikahan yaitu Weddingku.

Exhibition Weddingku berada di Kasultanan Ballroom Royal Ambarrukmo (sumber: Hendari, Koordinator acara JFF, wawancara 29 Januari 2021).

#### 7. JFF 2019

Jogja Fashion Festival ketujuh diadakan pada tanggal 8-10 Maret 2019 di main atrium Plaza Ambarrukmo. Sama seperti JFF sebelumnya, JFF 2019 berlangsung selama 3 hari dan terbagi dalam 6 sesi. Menurut Rina Asisten General Manager Plaza Ambarrukmo Unbeatable diangkat sebagai tema besar JFF 2018 yang membawa spirit positif dan semangat Plaza Ambarrukmo untuk terus meningkatkan kualitas agar senantiasa menjadi Mall yang menjadi *trend-setter fashion and lifestyle*, dengan adanya *upgrade tenancy mix* dan juga *event* yang semakin menarik (Wesman, 20 Oktober 2018).

Pada JFF 2018 kali ini ada beberapa tema dalam setiap sesi *fashion show* seperti Pattern and Fabric, Ethnic Wear, Luxury, Young and Fest, dan Mystique Man. Berbeda dari tahun sebelumnya yang mengangkat tenun dan batik, JFF 2018 mengangkat kain songket sebagai highlight *event* yang ditampilkan pada sesi Luxury (sumber: Hendari, Koordinator acara JFF, wawancara 29 Januari

2021).

